

Dansatgas Pimpin Rapat Evaluasi Pelaksanaan TMMD Ke-123 Pangandaran

Anton Atong Sugandhi - PANGANDARAN.INDONESIASATU.ID

Feb 20, 2025 - 17:09



PANGANDARAN JAWA BARAT– Komandan Kodim 0625/Pangandaran, Letkol Inf Indra Mardianto Subroto, M.IP, selaku Dansatgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Ke-123, memimpin rapat evaluasi harian terkait pelaksanaan program TMMD Ke-123.

Rapat ini berlangsung di Poskotis TMMD Ke-123 Kodim 0625/Pangandaran, yang berlokasi di Desa Bojong, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten

Pangandaran, pada Kamis (20/2/2025).

Rapat evaluasi ini bertujuan untuk meninjau progres pekerjaan yang telah dilaksanakan serta mengidentifikasi kendala di lapangan guna memastikan kelancaran dan efektivitas program TMMD Ke-123.

Sementara, dalam kesempatannya, Dansatgas menekankan pentingnya sinergi antara personel TNI, pemerintah daerah, serta masyarakat di lapangan.

“Kegiatan TMMD ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan. Oleh karena itu, evaluasi ini menjadi momen penting untuk memastikan semua target yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik,” ujar Letkol Inf Indra Mardianto Subroto.

Dalam rapat tersebut, dibahas berbagai aspek pelaksanaan TMMD, termasuk capaian pembangunan fisik seperti pembuatan jalan, renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), pembuatan sumur bor, serta pembangunan sarana pendukung lainnya.

Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap program non-fisik seperti penyuluhan kesehatan, pendidikan, penyuluhan lainnya, serta kegiatan penanaman pohon.

Intinya, dengan adanya evaluasi ini "kata Dansatgas", diharapkan pelaksanaan TMMD Ke-123 dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di Desa Bojong, Desa Jadikarya, dan Desa Bunguraya.

Maka dari itu, sinergi antara TNI dan masyarakat diharapkan terus terjalin untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan di wilayah Pangandaran.

Ya, karena TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ini merupakan program terpadu antara TNI dan pemerintah daerah yang bertujuan untuk mempercepat pembangunan di daerah "katanya".

Tambah Dansatgas, melalui program ini, TNI bersama masyarakat bergotong royong membangun infrastruktur dan meningkatkan kesejahteraan warga setempat "ujarnya".**